

**PENGARUH KESULITAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR *CORPORATE*
GOVERNANCE PADA TINGKAT PELAPORAN
SUKARELA PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MUHAMMAD HATTA IZZAKA

NIM. 12030113140176

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Hatta Izzaka
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140176
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KESULITAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE PADA
TINGKAT PELAPORAN SUKARELA
PERUSAHAAN**

Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 9 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.)

NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Hatta Izzaka
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140176
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KESULITAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE PADA
TINGKAT PELAPORAN SUKARELA
PERUSAHAAN.**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Februari 2017

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. (.....)
2. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt. (.....)
3. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak., CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Muhammad Hatta Izzaka, menyatakan bahwa skripsi dengan judul pengaruh kesulitan keuangan perusahaan dan struktur *corporate governance* pada tingkat pelaporan sukarela perusahaan, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(M. Hatta Izzaka)

NIM. 12030113140176

ABSTRACT

The goal of this research is to test the impact of company financial distress status dan their corporate governance structure to level of voluntary disclosure. This research uses six independent variables and one dependent variable. The independent variables that are used are; financial distress status, and structure of corporate governance that are proxied by board of commissioner independence, audit committee independence, board of commissioner meeting frequency, audit committee meeting frequency, and institutional ownership. Dependent variable used in this research is voluntary disclosure level, which will be measured using index. This research uses 186 firm year non financial company as sample that recorded in Indonesia stock exchange (IDX) around the period of 2013 – 2015. Hypothesis testing tools that are used in this research is multiple linear regression. From the regression, there are some findings: (1) audit committee independence, audit committee meeting frequency, board of commissioner meeting frequency, and institutional ownership have significant positive impact towards level of voluntary disclosure; (2) financial distress have significant negative impact towards level of voluntary disclosure.

Keywords: financial distress, corporate governance structure, voluntary disclosure.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari status kesulitan keuangan perusahaan dan struktur *corporate governance* nya pada tingkat pelaporan sukarela (*non mandatory disclosure*) perusahaan. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk variabel independen, digunakan variabel status kesulitan keuangan perusahaan dan struktur *corporate governance* yang terdiri dari independensi dewan komisaris, independensi komite audit, frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan proporsi kepemilikan institusional. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah tingkat pelaporan sukarela yang diukur menggunakan indeks. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 186 sampel perusahaan non finansial yang tercatat pada bursa efek Indonesia pada periode 2013 – 2015. Alat pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil uji regresi tersebut ditemukan bahwa: (1) independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, frekuensi rapat dewan komisaris dan proporsi kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pelaporan sukarela; (2) kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pelaporan sukarela.

Kata Kunci: *financial distress*, struktur *corporate governance*, pelaporan sukarela.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.””

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh, serta saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.”

(QS. Al-Asr : 1-3)

“Continuous effort - not strength or intelligence - is the key to unlocking our potential.”

(Winston Churchill)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT atas limpahan rahmat dan berkah yang diberikan
- ❖ Bapak, Mamah, almarhumah Nenek Istiqomah, dan kakak-kakak tercinta
- ❖ Seluruh keluarga dan kerabat atas doa dan dukungan yang diberikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* PADA TINGKAT PELAPORAN SUKARELA PERUSAHAAN”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan akademis.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan pada penulis.
6. Bapak Ibu staff tata usaha, ruang data, dan perpustakaan. Terima kasih telah membantu selama penulis berkuliah dan menjalani proses yang diperlukan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Luthfi dan Ibu Rullies, atas doa, dukungan moril dan materiil, kepercayaan, bimbingan, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan kepada penulis.
8. Almarhumah nenek Istiqomah dan kakak Rayhan dan Arfan, yang telah menjadi *role model* dan pemicu semangat bagi penulis untuk terus berkembang dan keluar dari zona nyaman.
9. Teman-teman '*Bros*' Michael, Juan, Eben, Evo, Sandhi, Ujang, Caruk, Rendi, dan Ricky yang telah membuat kehidupan perkuliahan penulis menjadi tidak terlupakan.
10. Teman-teman seperbimbingan, terima kasih untuk kesediaanya berbagi dan bertukar pikiran, sehingga penulisan skripsi menjadi terasa lebih mudah.
11. Keluarga besar UPK Basket FEB Undip yang telah bermain bersama penulis selama ini.
12. Keluarga besar KSEI FEB Undip yang telah memberikan penulis banyak ilmu dan pengetahuan duniawi dan agama.

13. AIESEC Undip *Bridge 2 Project*. Tiara, Tio, Putty, Hasya, Tasya, Farin, Teguh.
14. AIESEC Undip NSC team. Mia, Hosi, Giusty, Tiara, Arsari, Zola, Marzha, Thania, Algha, Syifa, Corry, Ardra, Anggie, dan Elisa.
15. AIESEC Undip *Finance and Governance department*. Adrian, Dessy, Ilma, dan Bintang.
16. AIESEC Indonesia *Internal Audit Committee*. Herlin, Dewi, Rezha, dan Ronald.
17. Semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik saran sangat diharapkan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Desember 2016

Penulis,

Muhammad Hatta Izzaka
NIM. 12030113140176

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	11
2.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12

2.3	Kesulitan Keuangan (<i>financial distress</i>)	13
2.4	Struktur Corporate Governance.....	14
2.4.1	Independensi Dewan Komisaris.....	15
2.4.2	Independensi Komite Audit	16
2.4.3	Frekuensi Rapat.....	17
2.4.4	Kepemilikan Institusional	17
2.5	Pelaporan Sukarela (<i>Voluntary Disclosure</i>)	18
2.6	Penelitian Terdahulu.....	19
2.7	Kerangka Penelitian	24
2.8	Pengembangan Hipotesis	27
2.8.1	Hubungan status kesulitan keuangan perusahaan terhadap tingkat pelaporan sukarela.....	27
2.8.2	Hubungan independensi dewan komisaris terhadap tingkat pelaporan sukarela.....	28
2.8.3	Hubungan independensi komite audit dengan tingkat pelaporan sukarela	28
2.8.4	Hubungan frekuensi rapat dewan komisaris terhadap tingkat pelaporan sukarela.....	29
2.8.5	Hubungan frekuensi rapat komite audit terhadap tingkat pelaporan sukarela	30
2.8.6	Hubungan proporsi kepemilikan institusional terhadap tingkat pelaporan sukarela.....	31
BAB III		32
METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.1.1	Variabel Dependen.....	33

3.1.2	Variabel Independen	34
3.1.2.1	Kesulitan Keuangan.....	34
3.1.2.2	Independensi Dewan Komisaris	34
3.1.2.3	Independensi Komite Audit.....	35
3.1.2.4	Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....	36
3.1.2.5	Frekuensi Rapat Komite Audit	36
3.1.2.6	Proporsi Kepemilikan Institusional	37
3.1.3	Variabel Kontrol.....	37
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel.....	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	39
3.5	Metode Analisis Data	39
3.5.1	Statistik Deskriptif	40
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.2.1	Uji Multikolinearitas.....	40
3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	41
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	41
3.5.2.4	Uji Normalitas.....	41
3.5.3	Uji Korelasi	42
3.5.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	42
BAB IV		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	46

4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	48
4.2.2.2	Uji Multikolineartias.....	50
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	53
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	54
4.2.3	Uji Korelasi	55
4.2.4	Uji Hipotesis	56
4.2.4.1	Regresi Linear Berganda	56
4.3	Interpretasi Hasil	60
4.3.1	Hipotesis Pertama.....	60
4.3.2	Hipotesis Kedua	61
4.3.3	Hipotesis Ketiga	62
4.3.4	Hipotesis Keempat	63
4.3.5	Hipotesis Kelima.....	64
4.3.6	Hipotesis Keenam	65
BAB V.....		66
PENUTUP.....		66
5.1	Simpulan.....	66
5.2	Keterbatasan	68
5.3	Saran.....	69
Daftar Pustaka		70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....19
Tabel 4.1	Objek Penelitian.....45
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....46
Tabel 4.3	Uji Normalitas <i>kolomogorov – smirnov</i>50
Tabel 4.4	Koefisien uji multikolinearitas.....52
Tabel 4.5	Uji regresi residual absolut (uji glejser heteroskedastisitas).....53
Tabel 4.6	Hasil uji <i>Run Test</i>54
Tabel 4.7	Korelasi matrix <i>pearson</i>55
Tabel 4.8	Uji regresi linear berganda.....57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Histogram normalitas.....	49
Gambar 4.2 <i>P-plots</i> normalitas IPS.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar sampel perusahaan penelitian.....	71
Lampiran B <i>Checklist</i> indeks pelaporan sukarela.....	77
Lampiran C Hasil statistik deskriptif.....	79
Lampiran D Hasil uji asumsi klasik dan regresi linear berganda.....	80
Lampiran E Uji korelasi <i>pearson</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan pada penelitian ini berisi tentang latar belakang tingkat pengungkapan sukarela perusahaan non finansial di Indonesia yang tercatat pada bursa efek Indonesia yang dipengaruhi oleh status kesulitan keuangan (*financial distress*) suatu perusahaan serta struktur dari *corporate governance* nya. Selanjutnya akan dipaparkan penjelasan lengkap mengenai uraian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematisasi penelitian. Penjelasan lengkap akan dijelaskan dibawah ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesulitan keuangan pada perusahaan merupakan topik yang menarik untuk diamati, karena kondisi perusahaan tersebut memiliki dampak secara langsung pada pemegang saham, publik, dan perusahaan itu sendiri. Kesulitan keuangan adalah kondisi ketika perusahaan tidak dapat membayar liabilitasnya pada pihak ketiga atau indikasi bahwa perusahaan mencoba untuk melakukan restrukturisasi utang karena kesulitan untuk membayarnya. Dalam hal ini, perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi arus kas minimum, yang artinya perusahaan berada dalam kondisi tidak likuid namun masih tetap solvabel (Andrade dan Kaplan, 1998).

Dinamika kesulitan keuangan di Indonesia dimulai ketika adanya penghapusan subsidi BBM pada bulan Oktober tahun 2005, dan memuncak

ketika terjadi krisis keuangan global (krisis hipotek sub-prime) terjadi di Amerika Serikat pada awal kuartar keempat tahun 2007. Fenomena tersebut mengarah kepada dicabutnya perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia, seperti perusahaan Bahtera Adimina Samudera dan perusahaan Texmaco Jaya. Perusahaan dapat dikatakan mengalami kesulitan keuangan ketika perusahaan tersebut mengalami deflasi kinerja keuangan sebagai hasil dari pengaruh krisis ekonomi dan buruknya kinerja manajemen yang diindikasikan dengan adanya saldo laba bersih negatif selama 2 tahun berturut-turut.

Studi yang dilakukan oleh Mitton (2002), Wijantini (2006), dan Akhtaruddin et al. (2009), menyatakan bahwa *corporate governance* yang lemah dalam perusahaan adalah faktor utama yang memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia setelah terjadinya krisis. Terungkapnya skandal manipulasi laporan keuangan oleh Lippo Corp. dan Kimia Farma Corp. (Boediono, 2005) dan laporan dari *Forum Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yang mengungkap survey oleh *pricewaterhousecooper's* tentang investor internasional pada tahun 2002, menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi terendah dalam hal audit dan kepatuhan, akuntabilitas terhadap pemegang saham, pelaporan, dan standar transparansi. Adanya direktur pada perusahaan yang berperan sebagai agen, mendorong pemerintah dan investor untuk lebih memperhatikan transparansi dan tingkat pelaporan dari laporan keuangan dan praktek *corporate governance* (Gantyowati dan Nugraheni, 2014).

Corporate governance yang efektif dapat memastikan bahwa kepentingan dari pemegang saham sebagai pemilik perusahaan tetap terjaga (Said, Zainuddin, dan Haron, 2009). Agar perusahaan dapat memonitor kinerja manajer pada perusahaan dan penerapan *corporate governance* yang baik, maka adopsi peraturan pelaporan keuangan saja tidak cukup. Agar pelaporan informasi menjadi lebih tinggi dan memadai, struktur kepemilikan institusional dan struktur *corporate governance* perlu dipelihara untuk memantau manajer perusahaan dan mengelola perusahaan. Jensen dan Meckling (1976), Akhtaruddin et al. (2009), dan Wijaya (2009) menyetujui dampak dari *corporate governance* terhadap pelaporan sukarela dengan menghubungkannya dengan kerangka teori agensi positif. Untuk mencapai *good corporate governance*, perusahaan membutuhkan struktur *corporate governance* serta struktur kepemilikan saham institusional yang baik. Prawinandi et al. (2012) dalam Gantjowati dan Nugraheni (2014) menggambarkan struktur *corporate governance* merupakan organ inti dalam suatu perusahaan yang berfungsi sebagai pelindung untuk mengatur perusahaan dan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan *good corporate governance* selama perusahaan beroperasi. Menurut FCGI (2001), di Indonesia struktur *corporate governance* dilakukan dengan menggunakan sistem 2 lapis (*two tier*) dewan, yaitu dewan direksi dan dewan komisaris.

Asian Development Bank (ADB) dalam Ismoyowati (2011) dan FCGI (2001) yang dikutip dari Prawindi et al. (2012), menyatakan bahwa struktur inti dari *corporate governance* di Indonesia adalah dewan komisaris, yang termasuk juga komite audit. Gantjowati dan Nugraheni (2014) beranggapan bahwa krisis

yang terjadi di benua Asia pada periode tahun 1997-1998 merupakan hasil dari kegagalan dari 2 unsur tersebut. Kepemilikan saham institusional digunakan karena hak suara mereka berguna untuk memantau kinerja agen (manajemen); oleh karena itu, proporsi kepemilikan saham institusional akan mempengaruhi tingkat pelaporan sukarela oleh perusahaan. Sementara itu, jumlah frekuensi rapat dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dipertimbangkan oleh peraturan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan aturan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dimana aturan BAPEPAM tahun 2004, Kep-29/PM/2004, mengharuskan diadakannya rapat anggota dewan dan komite audit secara berkala.

Komite audit yang merupakan salah satu komponen dari struktur *corporate governance* merupakan pihak yang penting dalam pelaporan tahunan perusahaan, karena komite audit memiliki fungsi untuk memastikan kualitas dari akuntansi keuangan dan sistem pengendalian perusahaan (Coller dalam Ho dan Wong, 2001). Komite audit yang juga terdiri dari dewan komisaris independen sebagai ketua dari komite audit, memiliki pengaruh untuk mengurangi informasi yang ditahan oleh perusahaan. Forker dalam Ho dan Wong (2001) berpendapat bahwa keberadaan komite audit dapat meningkatkan pengendalian internal sehingga dianggap sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan.

Penelitian tentang dampak status kesulitan keuangan terhadap tingkat pelaporan sukarela perusahaan di Indonesia masih sangat terbatas, walaupun ada

beberapa yang sudah meneliti area tersebut, namun hasilnya masih beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wijantini (2006) dan Webb dan Cohen (2007), penelitian mereka mendukung teori agensi dimana perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi atau secara tidak langsung memiliki kabar buruk, cenderung untuk melaporkan lebih banyak informasi dalam laporan tahunan perusahaan untuk mengurangi biaya yang akan timbul di masa depan dan menghindari kebangkrutan. Namun di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Nasir dan Abdullah (2004), dan Saputri (2010) mencatatkan hasil yang mendukung teori sinyal, dimana perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, cenderung untuk lebih membatasi dan menahan informasi dari publik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Gantuwati dan Nugraheni (2014), yang menguji pengaruh kesulitan keuangan dan *corporate governance* terhadap tingkat pelaporan sukarela pada perusahaan-perusahaan non-finansial yang tercatat pada bursa efek Indonesia. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian Gantuwati dan Nugraheni (2014) terletak pada tahun pemilihan sampel data yakni pada tahun 2013-2015, dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan dengan menggunakan data tahun 2009-2011. Selain itu ada juga variabel kontrol yang tidak digunakan pada penelitian ini yaitu kualitas auditor eksternal, karena dinilai tidak terlalu memiliki dampak signifikan terhadap model penelitian yang dilakukan. Sedangkan tujuan pemilihan sampel yang berbeda ini adalah untuk memperbaharui data agar semakin relevan dengan waktu serta untuk

membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang sejenis yang mengambil periode waktu pada saat terjadinya krisis ekonomi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dikatakan bahwa perusahaan cenderung akan semakin sedikit mengungkapkan informasi tambahan dalam laporan keuangan apabila sedang dalam kondisi kesulitan keuangan, dimana pernyataan tersebut didukung oleh teori sinyal (Nasir dan Abdullah, 2004). Akan tetapi, berdasarkan teori agensi, semakin besar asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham, semakin investor akan meminta informasi lebih, sehingga perusahaan cenderung akan lebih banyak melaporkan informasi untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal (Nuswandari, 2009; Mujiyono dan Nany, 2010).

Struktur *corporate governance* yang baik diperlukan perusahaan untuk mengawasi kinerja manajer dan mengelola perusahaan sehingga pelaporan informasi akan semakin meningkat dan memadai. Studi mengenai pengaruh *corporate governance* yang memiliki korelasi positif terhadap tingkat pelaporan sukarela telah banyak dilakukan (Samaha et al., 2012; Ho dan Wong, 2001; Willekens et al., 2003; Natalia dan Zulaikha, 2012; Etteredge et al., 2011; Chakroun, 2008; Akhtaruddin et al., 2009; dan Khodadadi et al., 2010), namun penelitian mengenai pengaruh kesulitan keuangan terhadap tingkat pelaporan sukarela perusahaan masih sangat terbatas, dan walaupun sudah ada beberapa penelitian yang ada, namun hasilnya masih sangat beragam (Gantowati dan

Nugraheni, 2014). Oleh karena itu, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menyediakan tingkat pelaporan sukarela yang lebih kecil daripada perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan sehat?
2. Apakah ada korelasi positif antara independensi dewan komisaris dengan tingkat pelaporan sukarela?
3. Apakah ada korelasi positif antara independensi komite audit dengan tingkat pelaporan sukarela?
4. Apakah ada pengaruh positif dari frekuensi rapat dewan komisaris terhadap tingkat pelaporan sukarela?
5. Apakah ada pengaruh positif dari frekuensi rapat komite audit terhadap tingkat pelaporan sukarela?
6. Apakah proporsi kepemilikan institusional yang ada di perusahaan memiliki dampak positif terhadap tingkat pelaporan sukarela?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sub bab ini akan menjelaskan dua pokok bahasan utama, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijelaskan pada sub bab 1.3.1, dan manfaat penelitian akan dibahas pada sub bab 1.3.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat dari pelaporan sukarela yang akan dilaporkan oleh perusahaan ketika perusahaan tersebut berada dalam kondisi kesulitan keuangan.
2. Menganalisis pengaruh independensi dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan sukarela.
3. Menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap tingkat pengungkapan sukarela.
4. Menganalisis pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap tingkat pengungkapan sukarela.
5. Menganalisis pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap tingkat pengungkapan sukarela.
6. Menganalisis pengaruh proporsi kepemilikan institusional perusahaan terhadap tingkat pelaporan sukarela.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menentukan tingkat laporan wajib dan sukarela yang akan diungkapkan. Apabila perusahaan mengetahui strategi untuk menentukan tingkat laporan yang akan diungkapkan pada publik, maka akan menambah nilai perusahaan pada akhirnya.

2. Investor

Membantu investor untuk melakukan peninjauan terhadap kinerja manajemen dan keuangan perusahaan melalui penerapan mekanisme *corporate governance* yang sudah dilakukan dengan baik atau belum, sehingga pada akhirnya akan membantu investor untuk mengambil keputusan investasi.

3. Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang tertarik pada bidang sejenis sebagai bahan referensi dan bahan kajian teoritis.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika yang berurutan. Sistematika yang berurutan diharapkan dapat mempermudah untuk mengikuti alur pembahasan dalam penulisan. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari penelitian ini adalah pendahuluan. Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi landasan teori yang digunakan, keterikatan teori dengan variabel yang diuji dan penjelasan mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga akan diuraikan mengenai tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, dan hipotesis penelitian yang ingin diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil statistik dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta masukan dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan penelitian sejenis kedepannya.